KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMEN

TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaiab Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling

OLEH :

EKA WAHYUNING ARINI

NPM: 11.1.01.01.0101

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2016

SKRIPSI

ATAS NAMA

EKA WAHYUNING ARINI

11.1.01.01.0101

DENGAN JUDUL

KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia Ujian Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Desember 2015

Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup, M.Pd, MM	**Dr.Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd**
NIDN. 0709116101	**NIDN. 0716046202**

SKRIPSI

ATAS NAMA

EKA WAHYUNING ARINI

11.1.01.01.0101

DENGAN JUDUL

KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 28 Januari 2016

PANITIA PENGUJI	TANDATANGAN
1. Ketua : Dr. Atrup, M. Pd, M.M	
2. Penguji 1 : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
3. Penguji 2 : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd	

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

I. LATAR BELAKANG

Usia remaja dipandang sebagai usia bermasalah, karena pada masa ini remaja dihadapkan pada banyak persoalan dan cenderung dihadapi secara emosional. Pergolakan emosi yang terjadi pada remaja tidak terlepas dari bermacam pengaruh, seperti lingkungan tempat tinggal, keluarga, sekolah dan teman-teman sebaya. Masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi oleh anak laki-laki maupun anak perempuan, dan cenderung dihadapi secara emosional sehingga kurang mampu menerima pendapat orang lain yang bertentangan dengan pendapatnya (Hurlock,2003). Tidak terpenuhinya tuntutan gejolak energinya, maka remaja seringkali meluapkan kelebihan energinya ke arah yang negatif.

Masalah meluasnya penyimpangan emosional terlihat pada melonjaknya angka tingkat depresi pada remaja di seluruh dunia dan pada tanda-tanda timbulnya agresifitas remaja yang negatif seperti merokok dikalangan remaja, penyalahgunaan obat terlarang, kehamilan, putus sekolah, dan tindakan kekerasan (Goleman,2002). Bermacam-macam tindakan kejahatan digolongkan sebagai tindakan agresif. Agresif merupakan suatu tingkah laku yang dilakukan seseorang dengan maksud untuk melukai, menyakiti, dan membahayakan orang lain atau dengan kata lain dilakukan dengan sengaja. Tidak hanya dilakukan untuk melukai korban secara fisik, tetapi juga secara psikis (Hasballah,2003).

Keagresifan Remaja merupakan kesalahan dalam penyesuaian diri disuatu lingkungan yang berbentuk kenakalan. Remaja yang sering melakukan perkelahian dan sering melakukan tawuran merupakan anak-anak yang tidak mampu untuk mengendalikan emosi. Remaja yang mudah marah akan cenderung melakukan perilaku agresif lebih besar dibandingkan remaja yang mampu mengendalikan emosinya. Tentu saja ini akan menjadi masalah yang sangat besar ketika perilaku agresif tersebut dilakukan secara terus-menerus dan akhirnya menjadi kebiasaan buruk yang dapat mempengaruhi pola berfikirnya.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka peneliti mengambil judul “korelasi antara keberdasan emosional dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen tahun ajaran 2015/2016”

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan dengan memperhatikan semua informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka, begitu juga dengan analisa statistik yaitu dengan cara mengumpulkan

data sebanyak – banyaknya mengenai faktor – faktor yang merupakan penyebab, perilaku agresif kemudian menganalisis faktor – faktor tersebut untuk dicari hubungannya dengan kecerdasan emosional. Sehingga mempermudah dalam memberikan penafsiran atau menganalisis data – data yang diperoleh, yakni dengan menyatakan besaran faktor – faktor yang diteliti baik untuk variabel bebas dan juga variabel tergantung dengan angka – angka.Angka – angka atau data – data tersebut dianalisis (ditafsirkan) dengan teknis analisis statistik.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* (Sampel Acak), yaitu sampel yang diperoleh secara acak dari subyek-subyek dalam populasi yang terdiri dari beberapa kelompok (Arikunto, 2013)

Pengembangan instrument penelitian Berdasarkan keadaan yang akan diteliti tentang korelasi antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif, maka sebelum data – data terkumpul peneliti membuat instrument terlebih dahulu. Adapun instrument yang penulis gunakan adalah instrument angket siswa. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket dimaksudkan supaya dapat mengungkap hal – hal yang sifatnya rahasia, disamping karena angket juga cocok untuk digunakan pada jumlah responden yang cukup besar.Dari hasil angket, nilai – nilai ini adalah data yang akan dianalisis. Sebelum di laksanakan analaisis data – data itu di masukkan ke dalam table.Selain itu instrument penelitian yang tiga alternatif jawaban dan langsung diberikan kepada responden.

Teknik penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis artinya penelitian ini akan menguraikan secara jelas korelasi antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Sedangkan dari segi gejala yang diteliti, penelitian ini menggunakan teknik expost facto (non experiment) dalam arti “digunakan apabila data variabel sudah ada/telah terjadi, sehingga data tinggal menghimpun. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yaitu teknik korelasi. Dengan teknik korelasi *product moment* akan dapat diperoleh suatu bilangan yang menyatakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang disebut koefisien korelasi.

Dengan langkah kerja sebagi berikut:

1) Menyusun tabel hasil angket siswa indikator korelasi antara keecrdasan emosional (X) dengan perilaku agresif (Y).

2) Menyusun tabel untuk mencari koefisien antara variabel X dan variabel Y.

3) Menyusun tabel untuk mengerjakan koefisien korelasi antara variabel *X* dan variabel *Y*.

4) Mencari koefisien korelasi dengan memasukkan angka dari langkah ke 3 kedalam rumus seperti tertulis menurut Suharsimi Arikunto (2013:316), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2\}\{\sum y^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum y$: Jumlah Skor variabel y

$\sum x$: Jumalh skor variabel x

Bahwa setelah diperoleh hasil dari koefisien antara variabel X dengan variabel Y atau diperoleh nilai r, maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r yang ada pada daftar tabel product moment (untuk daftar signifikan 5% maupun 1%).

Bilamana nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi sama atau lebih besar dari nilai r yang ada dalam tabel, maka yang diperoleh adalah signifikan atau sama dengan hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada dalam tabel product moment, atas dasar taraf signifikan yang kita gunakan (yaitu 5% atau 1%).

Koefisien korelasi selalu berada pada -0,00 sampai dengan 1,00. Apabila diperoleh angka negatif berarti korelasinya negatif, hal ini menunjukkan hubungan terbalik, sedangkan apabila positif berarti menunjukkan adanya kesejajaran.Untuk mendapatkan interpretasi mengenai korelasi adalah sebagai berikut.

Antara 0,800 s.d. 1,000 korelasi sangat tinggi

Antara 0,600 s.d. 0,800korelasi cukup

Antara 0,400 s.d. 0,600 korelasi agak rendah

Antara 0,200 s.d. 0,400 korelasi Rendah

Antara 0,00 s.d. 0,200 korelasi sangat rendah atau tidak berkorelasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan beberapa langkah peneliti seperti : melakukan uji coba alat ukur penelitian, maka diketahui bahwa dari 52 butir pertanyaan dinyatakan 12 butir pernyataan tidak valid, sehingga jumlah pernyataan yang valid ada 40 butir pernyataan. Data dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* diperoleh hasil sebesar -0,293 dan r_{tabel} 0,288. Angka korelasi yang bertanda negatif menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai hubungan negatif dengan perilaku agresif. Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan statistik yaitu mencari nilai r $_{hitung}$.

Berdasarkan data dari tabel kerja yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam rumus *korelasi product moment*, sampel dihasilkan r_{hitung} sebesar -0,293 dan r_{tabel} 0,288. Ini menunjukkan koefisien korelasi negatif, bahwa ada korelasi tetapi lawan kesejajaran.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian bahwa ada korelasi negatif antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen Kediri tahun ajaran 2015/2016. Dengan penjelasan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional pada siswa, maka perilaku agresif akan rendah, begitu pula berlaku untuk sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki korelasi yang erat dengan perilaku agresif siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Goleman, Daniel. (2001). *Emotional Intelligence Untuk Mencapai Puncak Prestasi.* Alih Bahasa: Alex Tri K.W. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

----------. (2002). *Kecerdasan Emosi : Mengapa Emotional Intelligence Lebih Tinggi Daripada IQ*. Alih bahasa : T. Hermay. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

HasbalahM, saad. (2003). *Perkelahian Pelajar: Potret Siswa SMU di DKI.* Jakarta: Galang Press.

Hurlock, E. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Kartono, K. (1991). *Patologi Sosial 3. Kenakalan Remaja*. Jakarta: CV Rajawali.

Maliki, S. 2009. *Manajemen Pribadi Untuk Kesuksesan Hidup.* Yogyakarta : Kertajaya

Palupi, Latifah. (2011). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Siswa Kelas VIII SMPN 8 Kediri.* Skripsi. Kediri: FKIP UNP

Poerwodarminto, W. J. S. (1995). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Puspitarini, Trias. (2011). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan.* Skripsi. Kediri: FKIP UNP.

Ratna. (2013). *Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambon.* Skripsi. Kediri: FKIP UNP.

Siti, Anisa. (2012). *Pengaruh Hukuman Fisik Terhadap Perilaku Agresif Anak Usia 4-5 Tahun*. Skripsi. Semarang: PG PAUD Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Yudha Yayan. (2013). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Agresif Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kediri*. Skripsi. Kediri: FKIP UNP